

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *korelasi* atau penelitian *korelasional*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sedangkan metode *korelasi* adalah kegiatan mempelajari atau meneliti tentang pengaruh timbal balik atau sebab akibat antara dua pihak. Apabila satu pihak baik, maka pihak lain pun baik dan sebaliknya bila salah satu kurang baik, maka yang lain tidak baik pula.<sup>2</sup>

Penelitian ini adalah korelasional, artinya penelitian ini menggambarkan suatu keadaan atau situasi tertentu sebagaimana adanya secara sistematis, akurat, aktual dan ditentukan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Penelitian *korelasional* adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Dalam penelitian ini akan diuji hubungan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), Cet. 15, hlm. 4

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 27

komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri peserta didik di SMP Negeri 3 Pariaman.

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 3 Pariaman. Penelitian ini melibatkan semua peserta didik di SMP Negeri 3 Pariaman dikarenakan berada di semester ganjil, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1: Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII	252
2.	VIII	252
3	IX	244
	<b>N</b>	<b>748</b>

*Sumber:* Tata Usaha SMP Negeri 3 Pariaman Tahun Ajaran 2017/2018

Populasi yang berjumlah 748 orang peserta didik ini tidak akan dijadikan responden dalam penelitian ini karena populasi dapat diwakilkan pada sampel.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 173

<sup>4</sup> Sugiyono, *Motode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 119

## 2. Sampel

Menurut Etta Mamang Sangadji, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Senada dengan pernyataan tersebut A. Muri Yusuf mengemukakan secara sederhana dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik ambil semuanya, selanjutnya jika subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25% atau lebih.

Jumlah seluruh peserta didik kelas VII, VIII dan kelas IX SMP Negeri 3 Pariaman adalah 748 orang yang terbagi ke dalam 21 lokal. Karena jumlah peserta didiknya lebih dari 100 orang, maka penelitian ini menggunakan sampel.

Pada penelitian ini diambil sampel 10% dari setiap kelas, secara rinci terdapat pada Tabel 3.2.

---

<sup>5</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, CV. Andi Ofset, 2010), hlm. 184

Tabel 3.2: Sebaran Sampel

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Penarikan Sampel	Sampel
1.	VII 1	36 orang	10%	4 orang
2.	VII 2	36 orang	10%	4 orang
3.	VII 3	36 orang	10%	4 orang
4.	VII 4	36 orang	10%	4 orang
5.	VII 5	36 orang	10%	4 orang
6.	VII 6	36 orang	10%	4 orang
7.	VII 7	36 orang	10%	4 orang
8.	VIII 1	36 orang	10%	4 orang
9.	VIII 2	36 orang	10%	4 orang
10.	VIII 3	36 orang	10%	4 orang
11.	VIII 4	36 orang	10%	4 orang
12.	VIII 5	36 orang	10%	4 orang
13.	VIII 6	36 orang	10%	4 orang
14.	VIII 7	36 orang	10%	4 orang
15.	IX 1	36 orang	10%	4 orang
16.	IX 2	34 orang	10%	3 orang
17.	IX 3	34 orang	10%	3 orang
18.	IX 4	36 orang	10%	4 orang
19.	IX 5	36 orang	10%	4 orang
20.	IX 6	34 orang	10%	3 orang
21.	IX 7	34 orang	10%	3 orang
<b>JUMLAH</b>		<b>748</b>	<b>-</b>	<b>80 Orang</b>

Jadi, jumlah sampel yang diteliti sebanyak 80 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Menurut Sugiyono *stratified random sampling* digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 82

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 3 Pariaman. Data yang akan diperoleh adalah data tentang komunikasi interpersonal peserta didik dan penyesuaian diri peserta didik di SMP Negeri 3 Pariaman.

### D. Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyusun instrumen yang berbentuk angket. Angket atau *questionnaire* adalah pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling.<sup>7</sup>

Pembuatan angket dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran tentang pola asuh orangtua dan perilaku agresif peserta didik.
3. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.

---

<sup>7</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 128

4. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen dan menghindari kesalahan dalam pengumpulan data yang dilakukan.
5. Melakukan uji keterbacaan angket dengan tujuan untuk mengetahui, apakah angket dapat dipahami oleh responden atau tidak.
6. Menguji validitas dan reliabilitas angket dengan tujuan untuk mengukur apakah angket mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan untuk mengukur keterandalan angket sehingga angket layak untuk diadministrasikan.

Angket yang akan diadministrasikan pada peserta didik adalah jenis angket tertutup yang terdiri atas sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Terlebih dahulu angket disusun kisi-kisinya, dan dibuat alternatif jawaban dalam bentuk: Sangat Sesuai (SS) berarti isi pernyataan sesuai yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik. Sesuai (S) berarti isi pernyataan sesuai yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik. Kurang Sesuai (KS) berarti isi pernyataan kurang sesuai dengan yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik. Tidak Sesuai (TS) berarti pernyataan ini tidak sesuai dengan yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik dan Sangat Tidak Sesuai (STS) berarti pernyataan sangat tidak sesuai dengan yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik.

### 1. Kisi-Kisi Instrumentasi

**Tabel 3.3 : Kisi-kisi Angket Instrumen Komunikasi Interpersonal dan Penyesuaian Diri Peserta Didik**

NO	Variable	Sub Variable	Indikator	Pernyataan		Jumlah
				(+)	(-)	
1	Komunikasi Interpersonal		a. Keterbukaan	1, 2,3,6, 7,8,9	4,5,	9
			b. Empati	11, 13, 17, 18	10, 12, 14, 15, 16	9
			c. Dukungan	19, 20, 21		3
			d. Rasa Positif	22, 23, 24, 25, 27, 28,31, 32, 33	26, 29, 30, 34	13
			e. Kesetaraan	35, 36, 37, 38	39,40	6
<b>Jumlah</b>				<b>27</b>	<b>13</b>	<b>40</b>
2	Penyesuaian Diri	A. Penyesuaian Pribadi	a. Kemampuan untuk menyadari kelebihan dan kekurangan.	1, 2	3	3
			b. Kemampuan menerima kelebihan dan kekurangan	4, 5, 8	6, 7, 9	6
			c. Kemampuan bertindak objektif sesuai kemampuan dirinya.	13, 14, 15	10,11,12	6
		B. Penyesuain Sosial	a. Mampu berinteraksi secara harmonis dengan keluarga, sekolah dan masyarakat.	16, 17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24, 25	10
			b. Mempunyai keinginan untuk mentaati nilai, norma dan aturan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat	26, 27, 28, 29, 30, 31	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	15
<b>Jumlah</b>				<b>19</b>	<b>21</b>	<b>40</b>

## 2. Validasi

Validitas adalah sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya diukur oleh alat tersebut. Untuk mengetahui validitas maka digunakan rumus *product moment Pearson*<sup>8</sup> :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Jumlah subjek penelitian

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah nilai tiap butir

$\sum Y$  = Jumlah nilai total butir

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan komputer program SPSS versi 20 dan perhitungan validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Dari 80 item angket, 40 item dari angket komunikasi interpersonal ada 23 butir item yang valid dan ada 17 item yang tidak valid sedangkan 40 item dari angket penyesuaian diri ada 23 item yang valid dan 17 item yang tidak valid, item yang tidak valid dibuang.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 228



**Tabel 3.4 : Nomor Item Valid dan Tidak Valid pada Instrumen komunikasi interpersonal**

Item Valid	Item Tidak Valid
1,3,4,6,8,11,13,15,16,17,19,20,21,22,23,24,25,31,32,33,36,37,38	2,5,7,9,10,12,14,18,26,27,28,29,30,34,39,40

### 1. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada sejauh mana konsistensi suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Yusuf, “reabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda.”<sup>9</sup>

**Tabel 3.5 : Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Komunikasi Interpersonal	0,714	Alpha > r tabel	Reliabel
Penyesuaian Diri	0,714	Alpha > r tabel	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.5 diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,714 dengan r Tabel 0,361. yang terdiri dari 46 item dengan 30 responden, Dengan hasil Cronbach's Alpha lebih tinggi dari r Tabel berarti instrument penelitian komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri dinyatakan reliabel, dan dapat diadministrasikan pada subjek penelitian.

### E. Teknik Pengolahan Data

Sebelum diolah, terlebih dahulu dilakukan verifikasi terhadap data yang ada dengan tujuan untuk melihat data yang layak diolah, seperti tidak diisinya item pernyataan dengan lengkap. Penskoran untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 126

**Tabel 3.6 : Penskoran pernyataan**

No.	Jawaban	Skor	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Sesuai (S)	4	2
3.	Kurang Sesuai (KS)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Sumber: diadaptasi dari Saifudin Azwar<sup>10</sup>

## F. Teknik Analisa Data

### 1. Uji Prasyarat

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini pertama data di uji normalitas dan homogenitas. Kalau data sudah normal dan homogeni maka selanjutnya data di uji validitas dan uji reliabilitas. Persyaratan analisis statistic para metrik adalah di uji normalitas dan homogenitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal.

#### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang di uji berbeda atau tidak, variansinya homogeni atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeni.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 107

<sup>11</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, ( Jakarta : Salemba Humanika), hlm. 91-103

## 2. Uji Hipotesis.

Teknik analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara Komunikasi Interpersonal (X) dengan Penyesuaian Diri Peserta Didik (Y) digunakan rumus *Pearson (Product Moment Correlation)*. Bentuk rumus *Pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk mengukur tingkat korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dapat dilihat pada Tabel Interpretasi *Product Moment*.

**Tabel 3.7: Tabel Interpretasi  $r_{xy}$   
Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi  $r$  *Product Moment***

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

*Sumber:* diadaptasi dari Anas Sudijono<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 193